Pj. Bupati Nurkholis Tutup Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni di Desa Bendungan, Kraton



Kamis, 3 Oktober 2024

Penjabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Nurkholis, secara resmi menutup Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) Tahun Anggaran 2024 di Desa Bendungan, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Program ini diinisiasi oleh Lantamal V Surabaya dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta pemerataan pembangunan di wilayah tersebut. Program renovasi ini berfokus pada perbaikan struktur rumah, seperti penggantian kusen pintu dan jendela, dinding, serta plester dinding dan pengecatan.

Pj. Bupati Nurkholis menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemprov Jatim dan Lantamal V Surabaya atas dukungan dan alokasi dana untuk program ini. Ia juga menekankan bahwa program ini bukan bedah rumah, melainkan renovasi, sehingga penerima bantuan tidak salah pengertian. Program ini telah direalisasikan di berbagai daerah di wilayah kerja Lantamal V Surabaya, termasuk Kabupaten Pasuruan, Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Tuban, dan Kabupaten Lamongan.

Total 240 unit RUTILAHU telah direnovasi, dengan rincian 40 unit di Kabupaten Pasuruan, 50 unit di Kota Probolinggo, 25 unit di Kabupaten Probolinggo, 50 unit di Kabupaten Gresik, 50 unit di Kabupaten Tuban, dan 25 unit di Kabupaten Lamongan. Pj. Bupati Nurkholis berharap program ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir dan mendorong sinergi serta kolaborasi yang lebih erat antara Pemerintah Daerah dan Lantamal V Surabaya.

Pj. Bupati Nurkholis juga menekankan pentingnya evaluasi dan koreksi terhadap pelaksanaan program RUTILAHU agar rumah yang telah direnovasi tetap layak huni dan nyaman bagi penghuninya. Ia juga meninjau beberapa rumah warga di Desa Bendungan yang telah mendapatkan bantuan renovasi dan berbincang dengan warga sekitar.

Program renovasi ini menyasar rumah-rumah yang berlokasi di wilayah pesisir, bukan milik negara, dan tidak bermasalah. Rumah-rumah tersebut juga harus memenuhi kriteria seperti berlantai tanah, dinding tidak permanen, tidak memiliki standar ventilasi udara yang baik, dan pemiliknya tidak mampu membangun atau berpenghasilan rendah.